

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Bronggah merupakan sebuah dusun yang terletak di Desa Mangunharjo Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. Daerah yang berada di bagian timur Kabupaten Wonogiri, 4 km dari kecamatan jatipurno kearah barat.

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat Dusun Bronggah dalam pembangunan dan kegiatan lain di dusun adalah dengan melalui program jimpitan. Jimpitan secara umum merupakan sebuah program social swadaya masyarakat. Pada program ini setiap masyarakat yang termasuk di dalam suatu wilayah yang mengadakan program, secara sukarela memberikan dana swadaya untuk di kumpulkan kepada pengurus, di sediakan omplong di dinding depan rumah, yang nantinya para pengurus program ini akan mengambil uang tersebut .Jimpitan adalah kegiatan pada masyarakat Jawa yang berupa pengumpulan beras atau uang yang dilakukan oleh anggota masyarakatnya dari satu rumah kerumah lainnya pada malam hari setiap malam minggu, seminggu sekali.Semua anggota masyarakat memegang andil yang besar dalam program ini,mulai dari pembentukan pengurus hingga hasil yang di peroleh sampai dengan kegunaan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti halnya yang terjadi pada Dusun Bronggah Desa Mangunharjo Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk mekanisme jimpitan yang dilakukan masyarakat Dusun Bronggah ?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat Dusun Bronggah dalam pelaksanaan program jimpitan ?
3. Bagaimana cara menciptakan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan lingkungan melalui jimpitan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menjelaskan program jimpitan yang dilakukan oleh masyarakat dusun Bronggah.
2. Mengetahui partisipasi masyarakat Dusun Bronggah dalam pelaksanaan program jimpitan
3. Mengetahui cara menciptakan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan lingkungan melalui jimpitan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Dapat menambah pengetahuan mengenai proses program jimpitan yang berbasis dana swadaya dan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki masyarakat.
2. Bermanfaat bagi pihak pemerintah bersangkutan guna sebagai bahan masukan dalam program peningkatan kesejahteraan masyarakat.

